

Tema: “Generasi Nusantara: Bersatu, Bergerak, Berdaulat”

(Fokus pada penguatan daya tawar mahasiswa dan pemuda di kancah nasional dan global)

Subtema:

1. Strategi Pemuda dalam Menyikapi Tantangan Demokrasi dan Disinformasi
2. Kedaulatan Digital: Data, Privasi, dan Media Sosial sebagai Arena Perjuangan Baru
3. Kepemimpinan Mahasiswa untuk Pembangunan Inklusif dan Berkelanjutan
4. Inovasi Sosial Mahasiswa dalam Mendorong Ekonomi Kreatif dan UMKM
5. Posisi Mahasiswa dalam Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045

KERANGKA BERPIKIR USULAN TEMA

“Generasi Nusantara: Bersatu, Bergerak, Berdaulat”

► Penjelasan Tema:

Tema ini merefleksikan semangat generasi muda Indonesia untuk tidak hanya terlibat dalam perubahan sosial-politik, tetapi juga tampil sebagai kekuatan strategis yang memiliki daya tawar tinggi baik di tingkat nasional maupun global.

Mahasiswa tidak lagi cukup hanya menjadi penonton demokrasi, tetapi harus menjadi aktor aktif yang bersatu secara kolektif, bergerak melalui gagasan dan tindakan, serta berdaulat secara ideologis dan intelektual dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Di tengah ketidakstabilan politik global, konflik geopolitik, krisis iklim, disinformasi digital, dan ketimpangan ekonomi, peran pemuda Indonesia menjadi semakin vital. Pemuda harus mampu menjadi penghubung antara cita-cita nasional dengan perubahan global yang terus berlangsung.

Subtema 1: Strategi Pemuda dalam Menyikapi Tantangan Demokrasi dan Disinformasi

► Fokus:

Meningkatnya polarisasi politik, disinformasi, dan trust deficit terhadap institusi demokrasi, terutama jelang atau pasca Pemilu. Isu “*post-truth*” dan “*echo chamber*” mempersempit ruang dialog yang sehat.

► Konteks:

Fenomena politik identitas, hoaks politik, dan propaganda digital sering merusak nalar publik. Situasi ini terjadi tidak hanya di Indonesia, tapi juga di negara-negara demokrasi lain seperti AS dan India.

► Peran Pemuda:

1. Mahasiswa sebagai agen literasi informasi dan demokrasi yang mampu mengedukasi publik dengan berbasis data, bukan emosi.
2. Mendorong pembentukan jaringan pemantau pemilu independen berbasis kampus.
3. Membangun ekosistem digital yang sehat dengan mengembangkan konten narasi kebangsaan.

Subtema 2: Kedaulatan Digital: Data, Privasi, dan Media Sosial sebagai Arena Perjuangan Baru

► Fokus:

Mahasiswa menghadapi ancaman eksploitasi data, pelacakan algoritma, dan *surveillance capitalism* oleh platform global.

► Konteks:

Isu seperti kebocoran data, manipulasi algoritma oleh *Big Tech*, dan pemantauan digital terhadap aktivis telah menjadi isu hak asasi digital di dunia. Wacana kedaulatan data juga telah menjadi bagian penting dari kebijakan nasional melalui UU PDP (Perlindungan Data Pribadi).

► Peran Pemuda:

1. Menjadi pelopor dalam advokasi perlindungan data dan transparansi algoritma.
2. Membangun platform alternatif yang *open source* dan berbasis nilai lokal.
3. Mendorong kampus menjadi pusat riset teknologi etis dan independen.

Subtema 3: Kepemimpinan Mahasiswa untuk Pembangunan Inklusif dan Berkelanjutan

► Fokus:

Mendorong peran mahasiswa dalam isu pembangunan yang ramah lingkungan, berbasis komunitas, dan tidak eksklusif.

► Konteks:

Indonesia menghadapi tantangan pembangunan: ketimpangan antar wilayah, krisis iklim, dan urbanisasi yang tidak ramah lingkungan. Di level global, generasi muda terlibat aktif dalam inisiatif iklim dan keberlanjutan seperti *UN Youth for SDGs*.

► Peran Pemuda:

1. Membangun gerakan advokasi lokal berbasis kampus terkait SDGs (pangan, air, iklim).
2. Mendorong program kampus hijau dan inisiatif energi terbarukan.

3. Mencetak pemimpin yang tidak hanya teknokratis, tetapi juga humanis dan kontekstual.

Subtema 4: Inovasi Sosial Mahasiswa dalam Mendorong Ekonomi Kreatif dan UMKM

► Fokus:

Potensi mahasiswa sebagai inovator sosial yang mampu menjembatani teknologi, budaya, dan kewirausahaan.

► Konteks:

UMKM adalah tulang punggung ekonomi nasional (60% PDB), tetapi banyak yang belum tersentuh digitalisasi dan inovasi. Di sisi lain, ekonomi kreatif (game, musik, fashion, kuliner) tumbuh cepat dan menarik bagi generasi muda.

► Peran Pemuda:

1. Mahasiswa dapat menjadi inkubator ide bagi UMKM, baik dalam bentuk digitalisasi, branding, maupun ekspansi pasar.
2. Menghubungkan inovasi sosial dengan pengabdian masyarakat dan riset kampus.

Subtema 5: Posisi Mahasiswa dalam Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045

► Fokus:

Menyikapi arah kebijakan nasional menuju 100 tahun kemerdekaan Indonesia: pertumbuhan ekonomi, transformasi digital, bonus demografi, dan penguatan demokrasi.

► Konteks:

Visi Indonesia 2045 menjadi dokumen kebijakan jangka panjang, tapi pelibatan pemuda masih minim. Dunia juga menghadapi transformasi besar: perubahan iklim, transisi energi, geopolitik Asia, dan transformasi AI.

► Peran Pemuda:

1. Memastikan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses perumusan dan pengawasan kebijakan publik.
2. Membangun ruang dialog strategis antara BEM, pemerintah, dan masyarakat sipil.
3. Mewujudkan *legacy* generasi muda sebagai penentu wajah masa depan Indonesia.

KERANGKA AGENDA TEMU NASIONAL

1. Pembukaan (menyesuaikan dengan Tuan Rumah)
2. Dialog (Menyesuaikan dengan tuan rumah)
3. Konferensi Pers Diplomasi Muda Nusantara Dunia

4. Forum Sidang BEM NUSANTARA
5. Field Trip

Output: Terbitnya Dokumen “Visi Pemuda Nusantara Menuju Indonesia Emas 2045”